



Sistem Penjaminan Mutu Internal

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN AJARAN
2024/2025

DILAPORKAN OLEH:
TIM KENDALI MUTU
PRODI TEKNIK KIMIA



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Teknik Kimia Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus sebagai evaluasi terhadap capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UMJ. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, luaran yang dihasilkan, serta rekomendasi peningkatan mutu ke depan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, serta tim penjaminan mutu dan unit Pengabdian kepada Masyarakat fakultas yang telah berperan aktif dalam kegiatan Monev ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan perbaikan dan penguatan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas Teknik UMJ.

Jakarta, Oktober 2025
Unit Kendali Mutu FT-UMJ

Yeptadian Sari, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
BAB II PELAKSANAAN.....	6
KESIMPULAN.....	19
PENUTUP.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM Fakultas Teknik UMJ dan GKM Program studi menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik (2024/2025).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
5. Peraturan BAN-PT Nomor 18 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Program Studi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
6. Buku Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1.3 Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahun 2024/2025, sebagaiberikut:

Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik 2024/2025 meliputi

- a. Kebijakan dan Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pelaksanaan dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah
- d. Keterpaduan Pengabdian kepada Masyarakat dengan AIK dan Visi Keilmuan
- e. Tata Kelola, Monitoring, dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat
- f. Temuan, Analisis, dan Rekomendasi
- g. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1.4 Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Nomor: 08.B/F.4-

UMJ/VIII/2025 tentang Monev Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025.

Peserta yang terlibat pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Fakultas Teknik UMJ terdiri dari seluruh dosen yang mengampu matakuliah pada tahun ajaran 2024/2025

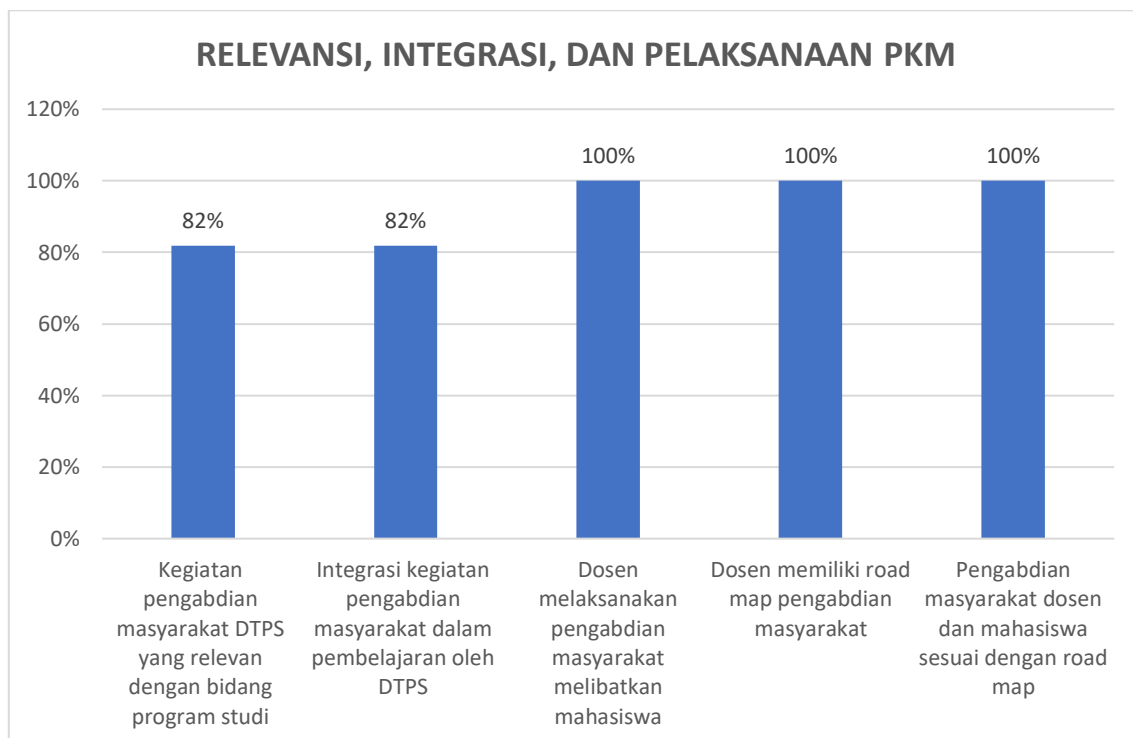
1.5 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai 11 Agustus 2025 s/d 8 September 2025, sedangkan pembuatan laporan hingga tanggal 7 November 2025.

BAB II PELAKSANAAN

2.1. Hasil Monev PkM Teknik Kimia

1. ASPEK – RELEVANSI, INTEGRASI, DAN PELAKSANAAN PKM



Gambar 2.1 Persentase Aspek 1 s/d 5

Aspek 1 – Kegiatan Pengabdian Masyarakat DTPS Yang Relevan Dengan Bidang Program Studi

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Teknik Kimia telah relevan dengan bidang ilmu, seperti pengolahan limbah cair, pelatihan pembuatan sabun herbal, dan pemanfaatan biomassa sebagai energi alternatif. Namun, beberapa kegiatan masih bersifat umum dan belum sepenuhnya mengarah pada penerapan keilmuan teknik kimia.

Capaian ini menunjukkan relevansi yang cukup baik, tetapi perlu peningkatan perencanaan agar seluruh kegiatan PkM lebih fokus pada bidang kompetensi utama, sehingga memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap masyarakat dan citra

akademik prodi.

Aspek 2 – Integrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Pembelajaran Oleh DTSP

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa dosen telah mengintegrasikan hasil kegiatan pengabdian ke dalam proses pembelajaran, terutama pada mata kuliah kimia lingkungan, teknologi proses, dan keselamatan kerja. Mahasiswa dilibatkan dalam pengumpulan data dan pembuatan laporan berbasis hasil kegiatan PkM.

Integrasi ini sudah berjalan namun belum menyeluruh. Diperlukan kebijakan prodi agar setiap mata kuliah yang relevan memiliki kegiatan berbasis masyarakat (project-based learning) sehingga PkM dapat memperkuat proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Aspek 3 – Dosen Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen melibatkan mahasiswa, baik dalam persiapan, pelaksanaan, maupun pelaporan kegiatan. Keterlibatan mahasiswa difokuskan pada kegiatan lapangan seperti pelatihan, edukasi masyarakat, dan pengambilan data teknis.

Kolaborasi dosen dan mahasiswa berjalan baik dan menunjukkan implementasi pembelajaran kolaboratif yang efektif. Hal ini juga mendukung penguatan kompetensi sosial mahasiswa dan penerapan nilai AIK dalam kegiatan kemasyarakatan.

Aspek 4 – Dosen Memiliki Road Map Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Teknik Kimia telah menyusun peta jalan (roadmap) pengabdian masyarakat yang fokus pada tema keberlanjutan lingkungan, pengolahan limbah, serta inovasi produk kimia terapan untuk kebutuhan masyarakat.

Dokumen roadmap menjadi dasar perencanaan kegiatan PkM setiap tahun dan telah digunakan dalam proses evaluasi dan pengusulan kegiatan dosen. Keterpaduan antara roadmap dan Renstra fakultas menunjukkan tata kelola yang baik.

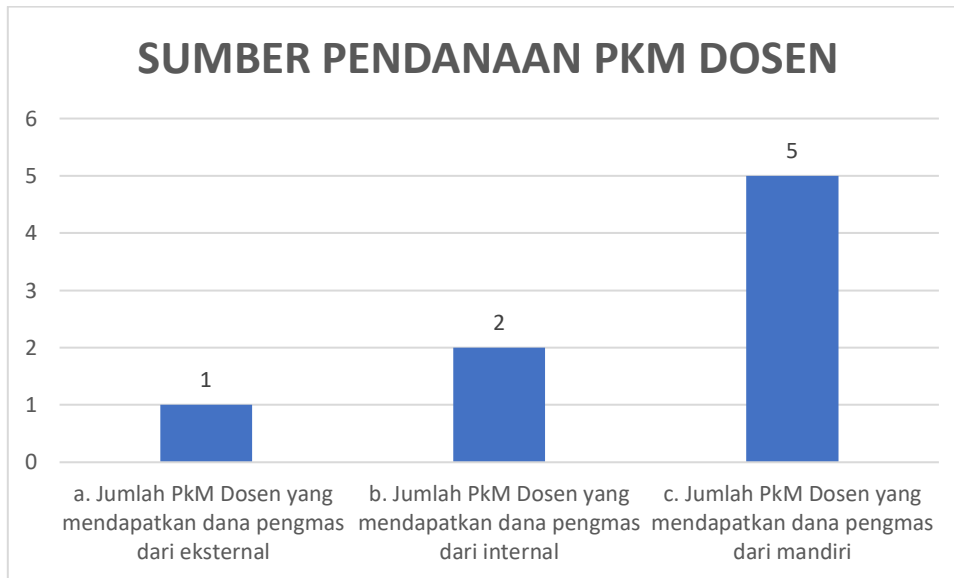
Aspek 5 – Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa Sesuai Dengan Road Map

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan arah dan tema yang tercantum

dalam roadmap, seperti pengelolaan limbah dan pelatihan energi bersih.

Keselarasannya pelaksanaan dengan roadmap menunjukkan konsistensi program dan efektivitas implementasi rencana strategis prodi. Kegiatan telah mendukung fokus penelitian dan keunggulan prodi dalam bidang teknologi kimia ramah lingkungan.

2. ASPEK – SUMBER PENDANAAN PKM DOSEN



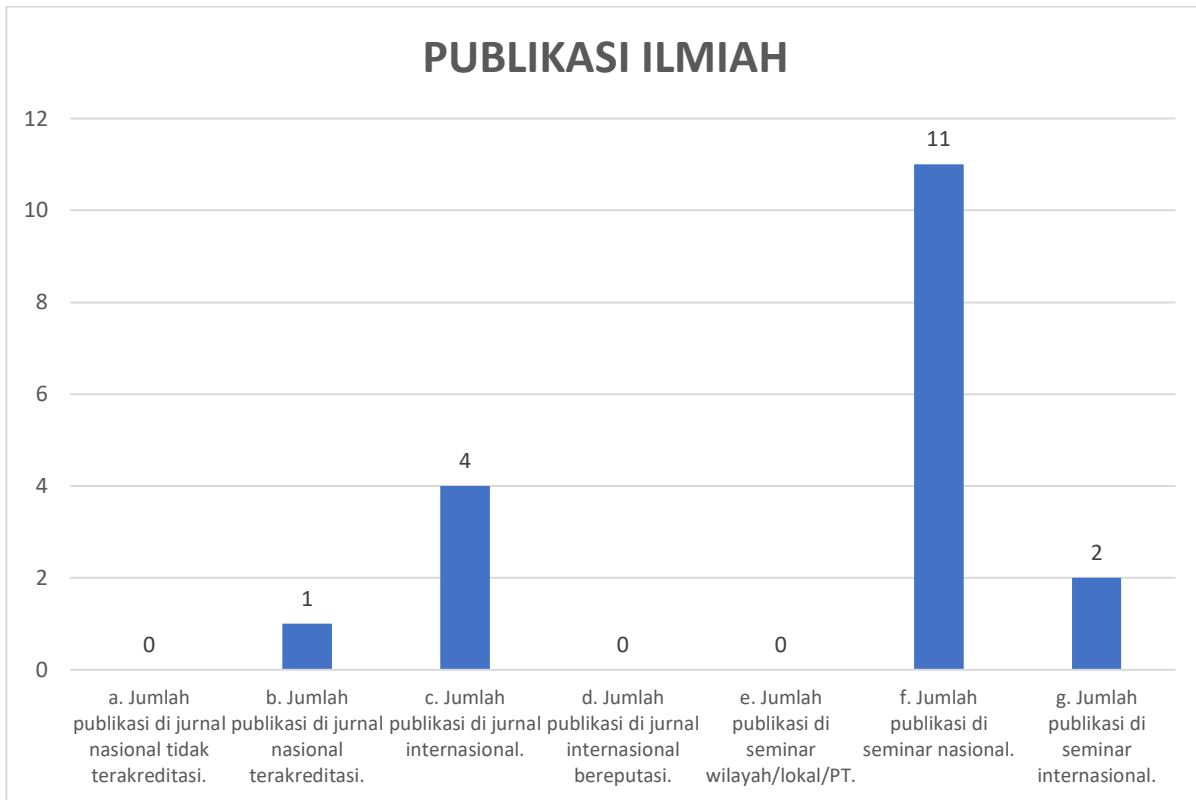
Gambar 2.2 Persentase Aspek 6

Aspek 6 – Jumlah PkM Dosen Yang Mendapatkan Dana Pengmas Dari Eksternal, Internal, Mandiri

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar kegiatan PkM masih didanai secara mandiri oleh dosen. Pendanaan eksternal belum optimal karena minimnya pengajuan proposal hibah. Pendanaan internal tersedia, tetapi belum menjangkau seluruh dosen aktif.

Kegiatan PkM perlu diperkuat melalui pelatihan penyusunan proposal hibah eksternal dan penyediaan dana insentif fakultas untuk mendukung keberlanjutan kegiatan.

3. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH



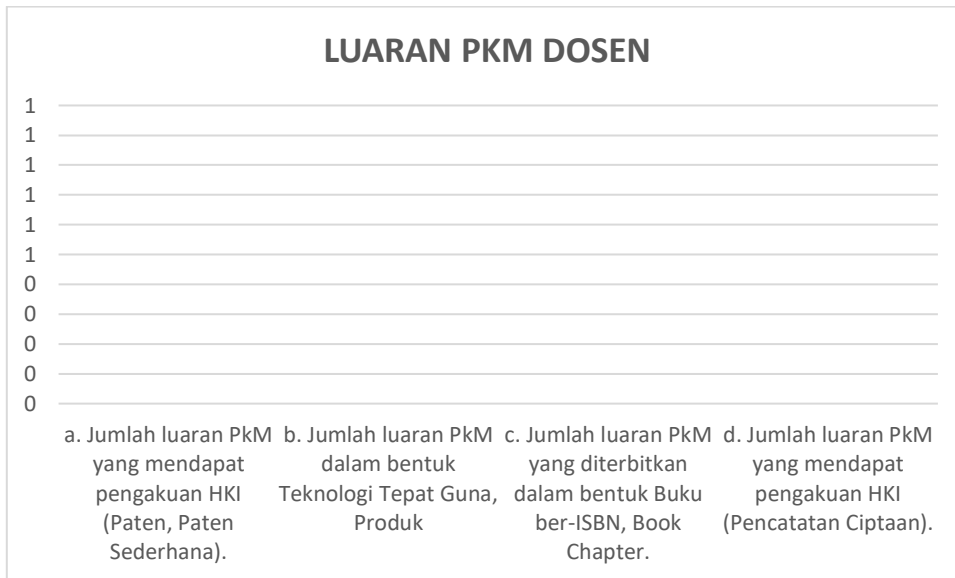
Gambar 2.3 Persentase Aspek 7

Aspek 7 – Jumlah Publikasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa hasil kegiatan PkM telah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan seminar nasional. Namun, publikasi di tingkat internasional masih sangat terbatas.

Capaian publikasi sudah menunjukkan peningkatan, tetapi masih perlu didorong agar hasil kegiatan diolah menjadi artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi.

4. ASPEK – LUARAN PKM DOSEN



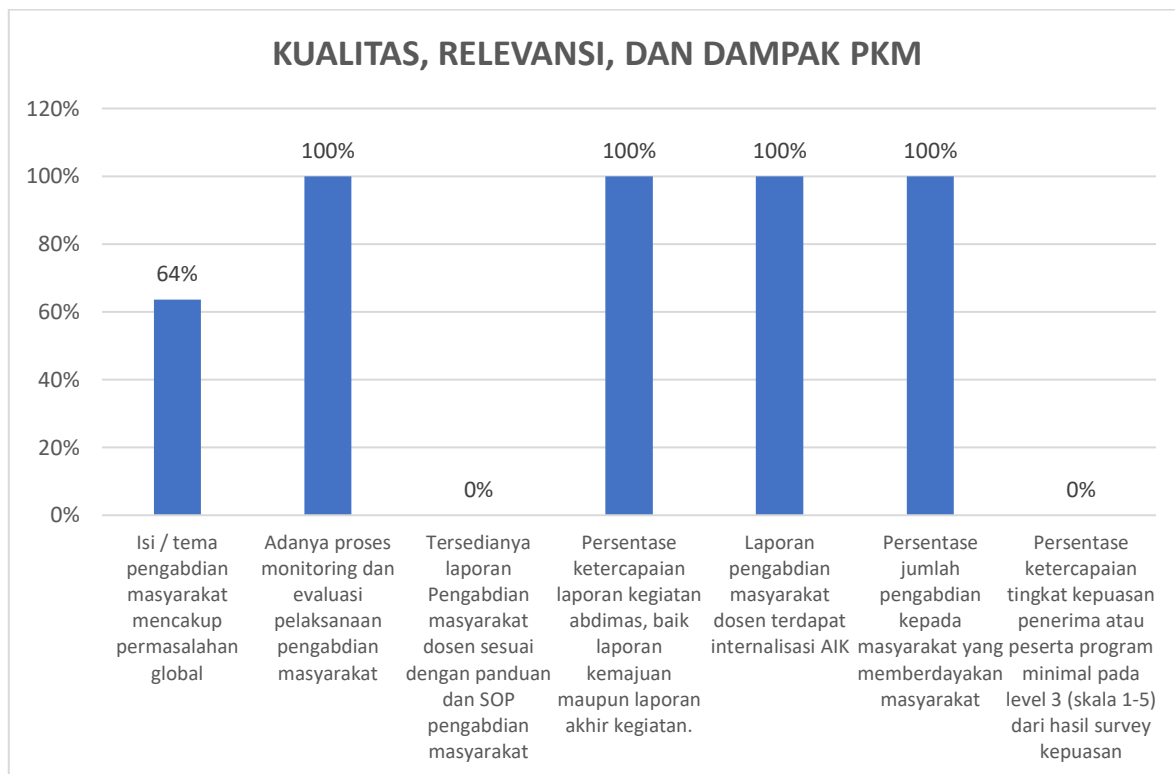
Gambar 2.4 Persentase Aspek 8

Aspek 8 – Jumlah Luaran Pkm

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat luaran PkM dalam bentuk HKI, produk teknologi tepat guna, maupun buku ber-ISBN.

Perlu pembinaan terhadap dosen untuk mengonversi hasil kegiatan menjadi luaran formal melalui workshop HKI, penulisan buku hasil pengabdian, dan pendampingan publikasi inovasi.

5. ASPEK – KUALITAS, RELEVANSI, DAN DAMPAK PKM



Gambar 2.5 Persentase Aspek 9 s/d 15

Aspek 9 – Isi / Tema Pengabdian Masyarakat Mencakup Permasalahan Global

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar kegiatan mengangkat tema global seperti pengelolaan limbah berkelanjutan, daur ulang plastik, dan efisiensi energi.

Kegiatan sudah mendukung isu Sustainable Development Goals (SDGs), tetapi perlu memperluas jejaring kerja sama dengan lembaga atau komunitas lingkungan internasional.

Aspek 10 – Adanya Proses Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Fakultas Teknik melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PkM secara tahunan dengan laporan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan.

Pelaksanaan Monev rutin telah berjalan dengan baik dan mendukung perbaikan berkelanjutan kegiatan pengabdian.

Aspek 11 – Tersedianya Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Sesuai Dengan Panduan Dan SOP Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Belum seluruh dosen menyerahkan laporan kegiatan PkM sesuai format yang ditetapkan oleh fakultas.

Perlu peningkatan kedisiplinan pelaporan serta bimbingan penyusunan laporan sesuai SOP fakultas agar akuntabilitas kegiatan meningkat.

Aspek 12 – Persentase Ketercapaian Laporan Kegiatan Abdimas, Baik Laporan Kemajuan Maupun Laporan Akhir Kegiatan.

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan PkM yang telah selesai dilaksanakan memiliki laporan kemajuan dan laporan akhir.

Menunjukkan komitmen dosen terhadap pelaporan yang baik dan sesuai pedoman mutu.

Aspek 13 – Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Terdapat Internalisasi AIK

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Laporan PkM mencantumkan nilai-nilai AIK, seperti empati sosial, keadilan, dan pemberdayaan masyarakat.

Penerapan AIK menjadi pembeda utama kegiatan pengabdian Teknik Kimia dibanding program serupa di perguruan tinggi lain.

Aspek 14 – Persentase Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Memberdayakan Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Semua kegiatan diarahkan pada pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi dan pengolahan bahan alam.

Pendekatan berbasis pemberdayaan ini telah meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal secara langsung.

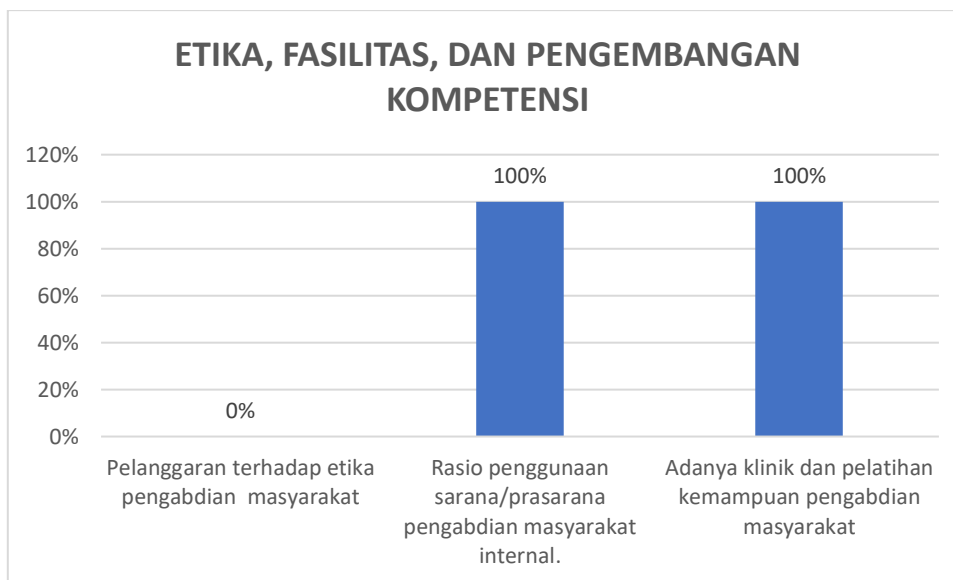
Aspek 15 – Persentase Ketercapaian Tingkat Kepuasan Penerima Atau Peserta Program Minimal Pada Level 3 (Skala 1-5) Dari Hasil Survey Kepuasan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat data hasil survei kepuasan dari masyarakat penerima manfaat kegiatan PkM. Proses pengumpulan umpan balik belum menjadi bagian dari prosedur standar kegiatan pengabdian.

Ketidakhadiran data kepuasan menunjukkan perlunya sistem evaluasi penerima

manfaat. Fakultas perlu mengembangkan instrumen survei digital sederhana yang dapat digunakan setiap tim dosen untuk menilai kepuasan dan dampak kegiatan PkM.

6. ASPEK – ETIKA, FASILITAS, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI



Gambar 2.6 Persentase Aspek 16 s/d 18

Aspek 16 – Pelanggaran Terhadap Etika Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Selama periode pelaksanaan kegiatan PkM tahun akademik 2024/2025, tidak ditemukan pelanggaran etika maupun penyalahgunaan kegiatan.

Menunjukkan kepatuhan dosen dan mahasiswa terhadap kode etik pelaksanaan kegiatan serta penerapan nilai-nilai AIK di lingkungan masyarakat.

Aspek 17 – Rasio Penggunaan Sarana/Prasarana Pengabdian Masyarakat Internal.

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan pengabdian memanfaatkan fasilitas laboratorium, ruang diskusi, dan peralatan prodi secara optimal. Penggunaan sarana tercatat melalui sistem inventaris fakultas.

Pemanfaatan sarana prasarana internal berjalan maksimal dan mendukung efisiensi pelaksanaan kegiatan, sekaligus menunjukkan kemandirian prodi dalam menjalankan tridarma.

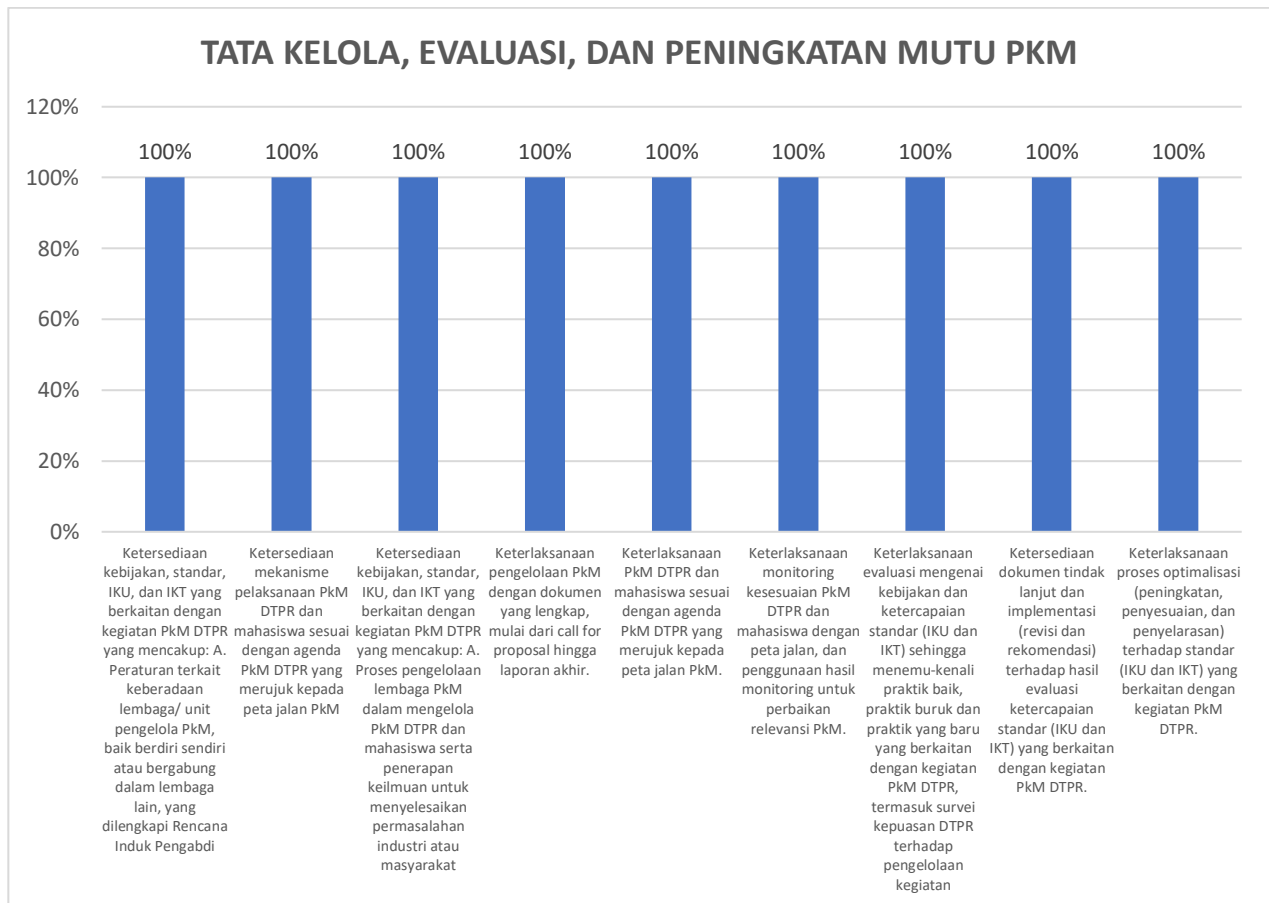
Aspek 18 – Adanya Klinik Dan Pelatihan Kemampuan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Klinik Pengabdian

Masyarakat di bawah koordinasi fakultas telah dilaksanakan dan didukung dengan SOP yang jelas. Dosen mendapatkan bimbingan dalam penyusunan proposal dan pelaporan kegiatan.

Adanya klinik ini meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis proposal hibah, mengelola kegiatan, dan menghasilkan luaran yang lebih berkualitas.

7. ASPEK – TATA KELOLA, EVALUASI, DAN PENINGKATAN MUTU PKM



Gambar 2.7 Persentase Aspek 19 s/d 27

Aspek 19 – Ketersediaan Kebijakan, Standar, dan IKU/IKT Terkait PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Prodi memiliki dokumen kebijakan dan standar mutu yang mengatur kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk peraturan internal, peta jalan PkM, serta panduan pelaksanaan kegiatan yang selaras dengan standar LPPM UMJ.

Kelengkapan dokumen menunjukkan sistem tata kelola PkM yang baik dan mendukung implementasi standar mutu di tingkat fakultas dan universitas.

Aspek 20 – Ketersediaan Mekanisme Pelaksanaan PkM yang Merujuk pada Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM telah diatur secara jelas, mulai dari tahap pengajuan proposal, monitoring, hingga pelaporan. Agenda kegiatan disusun berdasarkan kalender akademik dan disesuaikan dengan roadmap prodi.

Proses pelaksanaan yang tertib memperlihatkan koordinasi yang baik antara prodi, fakultas, dan LPPM, serta menjamin kesesuaian antara agenda tahunan dan target mutu tridarma.

Aspek 21 – Ketersediaan Standar dan IKU/IKT Proses Pengelolaan PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Proses pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui unit PkM Fakultas yang mengawasi pelaksanaan, administrasi, serta kesesuaian kegiatan dengan standar mutu dan peta jalan.

Kebijakan dan proses pengelolaan sudah efektif serta didukung bukti dokumentasi sah. Hal ini memperkuat budaya mutu dan memastikan keberlanjutan program PkM secara terencana.

Aspek 22 – Keterlaksanaan Pengelolaan PkM dengan Dokumen Lengkap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan PkM terdokumentasi mulai dari tahap call for proposal, pelaksanaan kegiatan, hingga laporan akhir. Dokumentasi disimpan di repository digital fakultas (SIMCLOUD).

Dokumentasi lengkap menjadi bukti keterlaksanaan yang baik dan mendukung proses audit akademik serta AMI Fakultas Teknik.

Aspek 23 – Keterlaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa sesuai Agenda dan Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Pelaksanaan kegiatan PkM telah mengikuti agenda yang tercantum dalam peta jalan prodi, dengan tema yang konsisten dan relevan terhadap permasalahan masyarakat.

Menunjukkan implementasi roadmap yang disiplin dan berorientasi pada peningkatan mutu serta kesinambungan antara rencana strategis dan pelaksanaan kegiatan lapangan.

Aspek 24 – Keterlaksanaan Monitoring Kesesuaian PkM dengan Peta Jalan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Monitoring dilakukan untuk

memastikan setiap kegiatan sesuai dengan roadmap dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kegiatan berikutnya.

Hasil monitoring telah menjadi acuan perbaikan dan menunjukkan budaya evaluatif yang kuat di tingkat fakultas dan prodi.

Aspek 25 – Keterlaksanaan Evaluasi Kebijakan dan Ketercapaian Standar (IKU & IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Evaluasi kebijakan dan standar dilakukan melalui penilaian capaian IKU & IKT, survei kepuasan DTSP, dan review tahunan oleh fakultas serta LPPM UMJ.

Evaluasi membantu mengidentifikasi praktik baik, area perbaikan, dan inovasi baru dalam pengelolaan PkM. Hal ini menunjukkan budaya mutu yang berkelanjutan.

Aspek 26 – Ketersediaan Dokumen Tindak Lanjut dan Implementasi (Revisi dan Rekomendasi)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Dokumen tindak lanjut hasil evaluasi IKU dan IKT telah disusun lengkap. Fakultas dan prodi menindaklanjuti melalui revisi pedoman, perbaikan sistem pelaporan, dan penyusunan rekomendasi peningkatan kegiatan.

Ketersediaan dokumen ini membuktikan implementasi siklus PPEPP berjalan baik, dengan bukti tindak lanjut yang konkret.

Aspek 27 – Keterlaksanaan Proses Optimalisasi terhadap Standar (IKU dan IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Fakultas dan prodi secara rutin melakukan optimalisasi standar mutu melalui kegiatan evaluasi, pelatihan, dan penyesuaian kebijakan antara PkM, penelitian, dan pembelajaran.

Proses optimalisasi berjalan efektif dan berdampak pada peningkatan efisiensi pelaksanaan kegiatan serta penerapan prinsip continuous improvement di lingkungan prodi.

Temuan Monev

No	Aspek yang Dinilai	Target	Capaian	Status	Rekomendasi
1	Kegiatan Pengabdian yang Relevan dengan Bidang Prodi (Indikator 1 – 82%)	100%	82%		Prodi perlu memperkuat kebijakan pembatasan tema PkM agar setiap kegiatan memiliki relevansi jelas dengan bidang keahlian Teknik Kimia.
2	Integrasi PkM dalam Pembelajaran (Indikator 2 – 82%)	100%	82%		Perlu pelatihan penyusunan RPS berbasis PkM dan integrasi pembelajaran kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.
3	Pendanaan Kegiatan PkM (Indikator 6 – Eksternal: 0,03 Internal: 0,06 Mandiri: 0,15)	Eksternal: 0,05 Internal: 0,03 Mandiri: 1	Eksternal: 0,03 Internal: 0,06 Mandiri: 0,15)		Dosen perlu didorong untuk mengikuti hibah eksternal melalui pelatihan proposal kompetitif. Fakultas dapat menyediakan dana insentif mini hibah PkM bagi kegiatan kolaboratif.
4	Luaran PkM (HKI, Produk, Buku Ber-ISBN) – Indikator 8 (0%)	$RLP \geq 3$	0%		Perlu pendampingan dosen dalam konversi hasil kegiatan menjadi luaran terukur melalui workshop HKI dan pelatihan penerbitan buku pengabdian.
5	Laporan Pengabdian Sesuai Panduan & SOP (Indikator 11 – 0%)	100%	0%		Fakultas perlu memperkuat monitoring dan memberikan sanksi

					administratif bagi dosen yang belum memenuhi kewajiban pelaporan sesuai format standar.
6	Survei Kepuasan Peserta PkM (Indikator 15 – 0%)	100%		0%	Membuat instrumen survei kepuasan digital sederhana yang wajib diisi oleh penerima manfaat setiap kegiatan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Teknik Kimia FT UMJ Tahun Akademik 2024/2025 telah berjalan dengan efektif dan sistematis, ditandai dengan:

- Kegiatan PkM sudah sesuai dengan roadmap prodi dan melibatkan mahasiswa.
- Dokumen kebijakan, SOP, dan standar mutu (IKU & IKT) tersedia lengkap.
- Evaluasi, tindak lanjut, dan proses optimalisasi standar telah berjalan baik.
- Nilai-nilai AIK telah terinternalisasi dalam seluruh kegiatan.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu:

1. Peningkatan pendanaan eksternal dan luaran kegiatan PkM.
2. Integrasi pembelajaran dengan kegiatan PkM.
3. Penguatan mekanisme pelaporan dan survei kepuasan.

Dengan perbaikan di area tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian di Teknik Kimia dapat semakin berdampak, baik secara akademik maupun sosial.

PENUTUP

Laporan Monev Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Teknik Kimia ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian.

Hasil monev ini akan menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTTL) untuk peningkatan mutu kegiatan PkM di tahun berikutnya.

Program Studi Teknik Kimia FT UMJ berkomitmen untuk:

- Memperkuat tata kelola dan pendanaan PkM,
- Mendorong inovasi dan luaran ilmiah hasil pengabdian, serta
- Menanamkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam setiap kegiatan pengabdian masyarakat.

Program Studi Teknik Kimia diharapkan dapat menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi ini dengan langkah konkret, baik dalam bentuk penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) maupun sinkronisasi program PkM dengan LPPM UMJ dan arah strategis Fakultas Teknik.

Dengan langkah berkelanjutan tersebut, diharapkan pengabdian masyarakat di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan peradaban berkembang.